

LINGKUNGAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RS BHAYANGKARA TK II MAKASSAR

Milka Saludung^{1*}

Stikes Panakkukang Makassar

Abstrak

Riwayat artikel
Diterima : 11 Juli 2024
Direvisi : 30 Desember 2024
Dsetujui: 31 Desember 2024

* Corresponding author
Milka Saludung
Email :
msaludung@gmail.com

Pendahuluan: Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan hal yang penting bagi seorang perawat dalam pemberian asuhan keperawatan dan menjadi tanggung jawab dan tanggung gugat. Namun kadang dalam pelaksanaan di rumah sakit seringkali terkendala oleh belum mendukungnya lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah keadaan di sekitar perawat, baik itu fisik dan non fisik yang digunakan untuk mendukung pekerjaan yang diberikan. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja dengan kinerja perawat dalam dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Makassar. **Metode Penelitian:** Penelitian kuantitatif ini menggunakan penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan lingkungan kerja mendukung sebanyak 77 (92,8%) responden dengan kinerja perawat baik sedangkan lingkungan kerja tidak mendukung adalah 6 responden dengan kinerja yang tidak baik (7,2%). Setelah dilakukan uji statistic menggunakan uji Chi Square didapatkan hasil kemaknaan $\alpha = 0,000$ artinya terdapat hubungan antara dua variabel. **Kesimpulan dan saran:** Semakin baik lingkungan kerja maka kinerja perawat juga semakin baik sehingga perlu dipertahankan lingkungan kerja yang dapat memberikan kenyamanan kepada perawat untuk bekerja.

Kata kunci: Lingkungan kerja, kinerja perawat, pendokumentasian

Abstract

Introduction: Documenting nursing care is important for a nurse in providing nursing care and is a responsibility and accountability. However, sometimes implementation in hospitals is often hampered by an unsupportive work environment where the work environment is the conditions around the nurse, both physical and non-physical, which are used to support the work given. **Objective:** To determine the relationship between the work environment and nurse performance in nursing documentation at Bhayangkara TK II Makassar Hospital. **Research Method:** This quantitative research uses correlation analysis with a "Cross section" approach. **Results:** Data obtained from the questionnaire showed that the work environment was supportive for 77 (92.8%) respondents with good nursing performance, while the work environment was not supportive for 6 respondents with poor performance (7.2%). After carrying out statistical tests using the Chi-Square test, the significance result was $\alpha = 0.000$, so there was a relationship between the two variables. **Conclusions and suggestions:** The better the work environment, the better the nurse's performance, so it is necessary to maintain a work environment that can give nurses satisfaction at work.

Keywords: Work environment, nurse performance, documentatio

PENDAHULUAN

Perkembangan rumah sakit saat ini sedang mengalami perubahan yang signifikan, seiring dengan persaingan rumah sakit dengan layanan alternatif di pasar global. Rumah sakit dipandang sebagai fasilitas kesehatan masyarakat yang penting untuk melaksanakan perubahan di sektor pelayanan kesehatan, termasuk meningkatkan standar pelayanan prima dan berkualitas tinggi. Staf perawat adalah salah satu elemen yang berkontribusi dalam keberhasilan dan peningkatan mutu pelayanan Kesehatan. Sehingga kinerja dari perawat sangat berperan penting dalam menjamin tercapainya mutu pelayanan yang diharapkan (Damanik, 2019).

Kinerja perawat salah satunya dapat dilihat dari aspek pemberian pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan berdasarkan suatu ilmu metodologi melalui proses keperawatan (NiKadek Erna, 2020). Kepatuhan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan yang didasarkan pada standar yang telah ditetapkan. Ketidaktuntutan dalam pendokumentasian keperawatan karena ketidakpatuhan dan kurang pemahaman perawat sehingga akan berpengaruh pada mutu pelayanan yang diberikan. Hasil penelitian Nakate, G.M, et al dalam Susilowati (2022) mengatakan bahwa di Uganda perawat memiliki masalah dalam pendokumentasian asuhan keperawatan baik yang bekerja di rumah sakit pemerintah maupun swasta yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan lingkungan kerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kuswanto, et al., 2007 bahwa kinerja perawat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang meliputi kepemimpinan, kendali terhadap praktek, kendali terhadap beban kerja dan sumber-sumber yang memadai, dimana menurut penelitian ini sumber yang memadai (lingkungan fisik) dan kepemimpinan (lingkungan non fisik) mempunyai korelasi yang lebih tinggi terhadap pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan. Penelitian jugadilakukan oleh Yuanita, et al., di RS swasta Bandung Barat dimana dari 85 perawat bertugas dirawat inap , 55 orang menyatakan lingkungan kerja seperti hubungan dengan tim kerja, fasilitas tempat bekerja dan hubungan dengan atasan dikategorikan baik, sedangkan 30 perawat sisanya mengatakan tidak baik. Hasil dari kinerja perawat menunjukkan bahwa pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan baik dimana dari 85 perawat yang bertugas diruang inap, 68 orang mengatakan baik sedangkan sisanya 17 orang mengatakan tidak baik. Sehingga disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan kerja maka semakin baik juga kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Rumah sakit Bhayangkara Tingkat II Makassar merupakan rumah sakit pemerintah milik Polri, memiliki 255 perawat yang bertugas di beberapa ruang rawat inap dan rawat jalan dimana dituntut untuk melakukan pendokumentasian keperawatan. Dari hasil observasi didapatkan bahwa pendokumentasian dilakukan secara elektronik dimana ada kekurangan fasilitas kerja seperti laptop yang mengakibatkan adanya waktu tunggu dalam melakukan pendokumentasian sehingga terkadang perawat telat dalam melakukan pendokumentasian yang menyebabkan ketidaklengkapan dan ketidaksesuaian dalam melakukan dokumentasi keperawatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja dengan kinerja perawat dalam dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Makassar.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dimana pengumpulan data dilakukan pada satu periode tertentu secara singkat.

Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

Populasi perawat yang berada di 7 ruang rawat inap RS Bhayangkara Makassar yaitu sebanyak 105 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability* sampling yaitu *proportional stratified random sampling*. Sampel dipilih menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan untuk mendukung tujuan penelitian ini, diantaranya: merupakan perawat tetap di ruang perawatan, masa kerja lebih dari dua tahun.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel independennya adalah lingkungan kerja. Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II Makassar yang dilaksanakan pada bulan 27 Februari - 4 Maret 2024.

Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian ini berupa kuisioner dan wawancara. Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat yaitu analisis deskriptif dengan menampilkan proporsi data (mean, frekuensi dan presentase) dan analisa bivariat yaitu uji statistik menggunakan uji chi square yang bertujuan untuk menguji hubungan antara kinerja perawat dalam pendokumentasian dengan kepercayaan 95% dan alpha 0,05.

HASIL

Karakteristik Responden

a. *Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden*

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Umur	(f)	(%)
20-25 Tahun	7	8,4
26 - 30 Tahun	43	51,8
31-35 Tahun	23	27,7
>36 Tahun	10	12
Total	83	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas diperoleh data responden yang paling sedikit berusia 20-25 tahun sebanyak 7 responden (8,4 %) dan responden dengan usia 26 - 30 tahun menempati proporsi tertinggi sebanyak 43 responden (51,8%).

b. *Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat Pendidikan responden*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	(f)	(%)
D3 Keperawatan	18	21,7
S1 Keperawatan	22	26,5
Ners	43	51,8
Total	83	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas diperoleh data responden menurut Tingkat Pendidikan D3 Keperawatan dengan responden terendah sebanyak 18 responden (21,7%) dan responden yang memiliki tingkat pendidikan Ners merupakan responden dengan proporsiteringgi sebanyak 43 responden (51,8%).

c. *Distribusi frekuensi berdasarkan masa kerja*

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan masa kerja

Masa Kerja	(f)	(%)
1-5 Tahun	24	28,9
6-10 Tahun	50	60,2
>11 Tahun	9	10,8
Total	83	100

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh responden tertinggi berjumlah 50 responden (60,2 %) dengan masa kerja 6-10 tahun dan ada responden yang mempunyai masa kerja >11 tahun sebanyak 9 responden dengan persentasi 10,8%.

Analisa Univariat

a. *Distribusi frekuensi lingkungan kerja berdasarkan ruang inap*

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan lingkungan kerja setiap ruangan

Ruangan	Lingkungan Kerja				Total	
	Mendukung		Tidak Mendukung		n	%
	n	%	N	%		
Kolibri	15	93,8	1	6,3	16	100
Camar	11	91,7	1	8,3	12	100
Manyar	9	100	0	0	9	100
Merpati	9	100	0	0	9	100
Ibis	8	88,9	1	11,1	9	100
Walet	12	100	0	0	12	100
Love Bird	14	87,5	2	12,5	16	100
Total	78	94,0	5	6,0	83	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat dari 7 ruang rawat inap yang ada di RS Bhayangkara ada 3 ruangan yang memiliki lingkungan kerja yang mendukung dengan persentasi 100% yaitu ruang Manyar, Merpati, dan Walet. Sedangkan 2 responden lingkungan kerja tidak mendukung ada di ruang inap Love Bird dengan persentasi (12,5%).

b. *Distribusi frekuensi berdasarkan lingkungan kerja*

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan lingkungan kerja

Lingkungan kerja	(f)	Persentasi (%)
Mendukung	78	94,0
Tidak mendukung	5	6,0
total	83	100

Dilihat dari tabel 5 diperoleh ada 78 responden (94,0%) yang memiliki persepsi lingkungan kerja mendukung dan 5 responden (6,0%) dengan persepsi lingkungan kerja tidak mendukung.

c. *Distribusi frekuensi Kinerja Perawat berdasarkan ruangan*

Tabel 6. Distribusi kinerja responden dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berdasarkan ruangan

Ruangan	Kinerja Perawat				Total	
	Baik		Tidak Baik		n	%
	n	%	n	%		
Kolibri	15	93,8	1	6,3	16	100,0
Camara	11	91,7	1	8,3	12	100,0
Manyar	9	100	0	0	9	100,0
Merpati	9	100	0	0	9	100,0
Ibis	8	88,9	1	11,1	9	100,0
Walet	12	100	0	0	12	100,0
Love Bird	13	81,3	3	18,8	16	100,0
Total	77	92,8	6	7,2	83	100,0

Berdasarkan tabel 6 diperoleh data responden yang memiliki kinerja tidak baik paling tinggi di ruangan Love Bird sebanyak 3 responden (18,8%) sedangkan responden dengan kinerja baik 100 % di ruangan Manyar dengan 9 responden, Merpati 9 responden dan Walet 12 responden.

d. *Distribusi frekuensi berdasarkan Kinerja Perawat*

Tabel 7. Distribusi frekuensi berdasarkan kinerja perawat dalam pendokumentasian keperawatan

Kinerja perawat	(f)	(%)
Kinerja baik	77	92,8
Kinerja tidak baik	6	7,2
total	83	100

Hal ini terlihat dari tabel 7 bahwa kinerja baik keseluruhan sebanyak 77 responden(92,8%) dan kinerja tidak baik sebanyak 6 responden (7,2%).

Analisa Bivariat

Tabel 8. Hubungan lingkungan kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhankeperawatan di RS Bhayangkara TK II Makassar

Lingkungan Kerja	Kinerja Perawat				n	Total %	P value
	Baik		Tidak Baik				
	n	%	n	%			
Mendukung	77	98,7	1	1,3	78	94,0	,000
Tidak mendukung	0	0	5	6,0	5	6,0	$\alpha(0,05)$
TOTAL	77	92,8	6	7,2	83	100,0	

Berdasarkan tabel 8 diatas didapatkan lingkungan kerja mendukung sebanyak 77 (98,7 %) responden dengan kinerja baik dan 1 responden (1,3%) dengan kinerja tidak baik, sedangkan lingkungan tidak mendukung dengan kinerja perawat tidak baik sebanyak 5 (6,0%) responden. Analisis bivariat dengan chi square menunjukkan p-value 0,00 ($\alpha=0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja perawat di RS Bahayangkara TK II Makassar.

PEMBAHASAN

Lingkungan Kerja

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RS Bhayangkara TK II Makassar dapat dilihat dari tabel 5.4 masing-masing ruang rawat inap terdapat 5 responden yang memiliki presepsi lingkungan kerja tidak mendukung yaitu ruang Kolibri 1 responden (6,3%), Camar 1 responden (8,3%) dan Ibis 1 responden (11,1%) sedangkan Ruang Inap Love Bird memiliki proporsi tertinggi yaitu 2 responden (12,5%) mengatakan lingkungan kerja tidak mendukung. Sebaliknya 3 ruangan lainnya memiliki lingkungan kerja yang mendukung dengan presentasi 100% yaitu ruang Manyar, Merpati, dan Walet. Ini menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Bhayangkara lingkungan kerja dikategorikan baik dan mendukung oleh sebagian besar responden sehingga memberikan tanggapan positif dan motivasi bagi responden dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.

Lingkungan kerja memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong kinerja perawat sehingga diperlukan lingkungan kerja yang menyenangkan, memberikan rasa aman, serta mampu mendorong perawat lebih optimal dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien. Hal ini sejalan dengan teori Nitisemo (2000) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah keadaan atau kondisi yang ada disekitar pekerjaan yang memberikan pengaruh kepada seseorang dalam menjalankan tugas pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Yuanita (2022) bahwa lingkungan kerja yang berkualitas tinggi sangat bermanfaat bagi perawat dan dapat meningkatkan kualitas perawatan pasien. Komponen dari lingkungan kerja perawat yaitu kualitas kepemimpinan, program dan kebijakan, otonomi, hubungan interdisiplin dan pengembangan profesional. Penelitian dilakukan terhadap 85 perawat di RS Swasta Bandung barat dimana terdapat 60% responden mengatakan lingkungan kerja baik yang ditandai dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan lebih dari 80% mengatakan baik ditunjukkan pada uji bivariat dengan chi square didapati nilai p-Value $0,000 < \alpha (0,05)$ yang artinya berpengaruh secara significant.

Sejalan penelitian yang dilakukan Rahman (2015) yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Petala Bumi Pekanbaru sebanyak 35 responden yang bertugas pada ruangan rawat inap. Teknik pengambilan sampel secara sensus, dan pengumpulan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan uji asumsi.

Menurut asumsi peneliti lingkungan kerja pada dasarnya memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja perawat. Dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan dapat memenuhi kebutuhan kerja bagi perawat dapat meingkatkan rasa kepuasan dan mendorong semangat dan motivasi untuk bekerja. Karena dengan adanya kenyamanan dalam bekerja maka hubungan baik antara atasan dan sesama rekan kerja dapat terjalin dengan baik. Jika lingkungan kerja tidak baik maka akan menurunkan kinerja dan semangat dalam menjalankan pekerjaan itu sendiri.

Kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perawat dalam hal pendokumentasian asuhan keperawatan tergolong sudah baik. Hal ini didukung dengan lingkungan kerja yang baik, motivasi serta dorongan dari atasan untuk selalu mengingatkan setiap perawat untuk selalu patuh melakukan pendokumentasian sesuai dengan apa yang dikerjakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ridho di RS Bhayangkara TK IV Kendari dengan pendekatan observasional analitik melalui design crosssectional study. Sampel penelitian adalah seluruh perawat pelaksana sebanyak 55 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan perawat, sikap dan supervisi kepala ruangan secara simultan berkorelasi positif terhadap kinerja perawat di RS Bhayangkara TK IV Kendari. Dimana perawat pelaksana berkemampuan baik sebanyak 29 responden dan memiliki kinerja baik adalah 22 responden (75,9%) dan kinerja kurang baik 7 responden (24,1%).

Menurut asumsi peneliti, kinerja perawat dapat dilihat dari kepatuhan dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan. Sebagian besar perawat di RS Bhayangkara sudah melakukan pendokumentasian dengan baik sebanyak (92,8%) responden. Hal ini didukung dengan lingkungan kerja yang memberikan kenyamanan dan keamanan saat bekerja. Adanya hubungan yang baik antara atasan sangat mendukung dan memudahkan dalam pemberian motivasi serta saran-saran dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Analisis Bivariat-Hubungan Lingkungan Kerja dan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara TKII Makassar untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berdasarkan analisis uji statistic dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh p value = 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka p value < $\alpha 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan lingkungan kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian keperawatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atmalia dkk (2023) di RS Yarsi Jakarta dengan jumlah responden 56 orang. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan semua variabel memiliki. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung untuk lingkungan kerja sebesar 3,229 dengan nilai signifikansi < 0,05. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja dan kinerja perawat dan dapat diterima. Sehingga semakin baik lingkungan kerja maka kinerja perawat juga semakin baik

Menurut asumsi peneliti lingkungan kerja adalah lingkungan fisik dan non fisik tempat perawat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Indikator yang diukur ialah hubungan dengan sejawat, hubungan dengan pimpinan, suasana kerja, kelengkapan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di ruangan tersebut. Hasil *Fisher's exact test* pada penelitian diatas menunjukkan hubungan signifikan antara lingkungan yang mendukung dengan kinerja perawat yang baik. Lingkungan kerja di RS Bhayangkara TK II Makassar dirasakan baik dan nyaman oleh sebagian perawat. Kondisi ini dikarenakan RS Bhayangkara TK II Makassar secara umum telah menerapkan system lingkungan sehat berdasarkan permenkes. Dengan adanya sistem lingkungan kerja ini dapat mendukung serta memotivasi perawat dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan kinerja pendokumentasian.

Ucapan Terima Kasih

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Demikian pula saya, menyampaikan terima kasih kepada semua yang bersangkutan atas restunya dan mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, . . . M, S. E. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amalia, Khafifah Puja, Sumijatun Sumijatun, and Herawani Azis. "Pengaruh Lingkungan Kejadian Motivasi Terhadap Kinerja Perawat di Rawat Inap RS YARSI Jakarta 2023." *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)* 7.2 (2023): 144-152.
- Arifah, M., Safrizal Aulia, H., & Fathor, A. (2020). Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Perawat Melalui Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Management and Business Review*, 88-98.
- Damanik. (2019). Hubungan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Imelda. *Jurnal Ilmia Keperawatan Imelda*, 25-29.
- Hidayat, A. A. (2002). Pengantar dokumentasi proses keperawatan. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Ilyas, Y. (2012). Kinerja, Teori, Penilaian dan Penelitian. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Lestari, L. e. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset*
- Mahu, Fitria, Farida Mony, and A. R. Latuconsina. "Analisis Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Al-Fatah Ambon." *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business* 2.2 (2022): 96-111.
- Ni Kadek Erna, e. a. (2020). Kepatuhan Perawat dalam Melakukan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Journal of Holistic nursing and Health Science*, 17- 23.
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 62-69.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Ridho, Muhammad, HM Alimin Maidin, and Nurdin Perdana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat IV Kendari." *FKM Universitas Hasanuddin Makassar* (2013).
- Susilowati, Y. A. (2022). Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Swasta Bandung Barat. *Health Journal " Love That Renewed "*, 92-95.

- Syardiansyah. (2019). Pengaruh Lingkungan, disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pati Sari di Aceh Tamiang. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 194- 203.
- Tulasi, Marcelinus, Masrida Sinaga, and Yoseph Kenjam. "Faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat di rumah sakit umum daerah kefamenanu kabupaten timor tengah utara." *Media Kesehatan Masyarakat* 3.1 (2021): 90-98.
- Ulum, M. e. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori Kepatuhan Milgram. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 252-262.
- Umam, K. (2012). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wibi, A. "Pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja terhadap kinerja perawat bagian Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Petala Bumi Pekanbaru." Pekanbaru: Tesis Faculty of Economics, Riau University (2015).
- Wirawan, S. (2023). *Metodologi Penelitian untuk tenaga Kesehatan*. Jakarta: Thema Publising.
- Yuliantari, Kartika, and Ines Prasasti. "Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada LLDIKTI wilayah III Jakarta." *Jurnal Sekretari dan Manajemen* 4.1 (2020): 76-82.